

WHENI SRI REZEQI. **The Idea of Feminism as Reflected by the Main Female Characters in Edith Wharton's *The Buccaneers***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

ABSTRACT

This thesis discusses the idea of feminism, which is found in Edith Wharton's *The Buccaneers*. This study deals with the main female characters and the idea of feminism can be revealed from those main characters.

This thesis proposes two problems to be analyzed, first the characteristics of main female characters, and second how they reflect the idea of Feminism.

The method of research applied in this study is library research. The writer collects the data from books, journal, and Internet that contain supporting data. They are analyzed by employing theory of character and Feminism approach. The theory of Feminism by Maggie Humm is applied to describe the idea of Feminism as reflected by the main female characters.

The result of the analysis is that the characters of the main female characters such as Virginia St. George who is beautiful, confidence, and clever; Annabel St George is ignorant, shy, merciful, and childish; Conchita is plain; Lizzy Elmsworth is ambitious and controlled. Annabel St George mostly reflects the idea of Feminism. Feminism sees women as being held down as a result of their unequal standing in both working place and the domestic sphere. Marriage is all seen as ways in which women are exploited by a patriarchal system that devalues women and the substantial work that they do. Annabel St. George did not differentiate her class status. Though she is a duchess, she did not make a long distance gap between her and her people. She did something that most of the aristocracy prefers not to do, such as chatting with the lower class and helping them by giving attention to them. Annabel felt sorry to those people who depended solely on his husband. The idea of Feminism is reflected on Annabel's thought of being attentive to the poor people though it means that she must oppose her husband. She dares to break British Aristocracy rules for being equal with her husband and get freedom from doing merciful activities.

WHENI SRI REZEQI. **The Idea of Feminism as Reflected by the Main Female Characters in Edith Wharton's *The Buccaneers***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Feminism yang ada di dalam novel karya Edith Wharton berjudul *the Buccaneers*. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menjawab permasalahan yang didasarkan pada rumusan masalah.

Tujuan dari penelitian ini adalah meneliti karakteristik karakter utama wanita dari cerita dan menemukan bagaimana ide Feminisme dicerminkan oleh karakter-karakter tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan. Penulis mengumpulkan data dari buku, jurnal dan Internet. Data-data tersebut dianalisis dengan menerapkan teori karakter dan karakterisasi, serta Teori Feminisme. Teori Feminisme dari Maggie Humm digunakan untuk menguraikan ide Feminisme yang dicerminkan oleh para karakter utama wanita. Sedangkan obyek dari skripsi ini adalah novel karya Edith Wharton yang berjudul *the Buccaneers*.

Hasil analisis dari karakter utama wanita antara lain adalah, Virginia St George adalah seorang wanita yang cantik, percaya diri, dan pandai; Annabel St George apatis, pemalu, kekanak-kanakan dan murah hati; Conchita Closson sederhana; Lizzy Elmsworth penuh pertimbangan dan ambisius. Ide feminisme sebagian besar dicerminkan oleh Annabel St George. Feminisme memandang wanita sebagai obyek yang ditekan kedudukannya, baik dalam lingkungan kerja maupun dalam kehidupan perkawinan. Dalam kehidupan perkawinan, wanita diatur oleh sistem patriarkal yang merendahkan martabat serta peran penting wanita. Annabel St George tidak pernah membedakan status. Meskipun dia adalah seorang bangsawan, dia tidak membuat jarak dengan orang-orang yang memiliki status dibawahnya. Dia melakukan hal-hal yang tidak disukai kaum bangsawan. Anabel bersimpati kepada orang-orang yang bekerja pada suaminya. Dia berani menentang aturan bangsawan Inggris agar dia tetap sejajar serta mendapatkan kebebasan melakukan aktivitas sosial.